



ANALISIS DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA KSP KOPDIT SUBE HUTER

Anjela Maretha Tegu Muku¹, Konstantinus pati sanga² Wihelmia maryetha Yulia
jaeng³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: angellamaretha@gmail.com

Abstrack

This study aims to analyze the impact of the implementation of accounting standards and digital technology in improving financial performance at the Savings and Loan cooperative KSP. Kopdit Sube Huter. The background of the study is based on the importance of accountable, transparent, and relevant financial reports as a basis for decision-making, especially in Savings and Loan cooperatives that manage member funds. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation during the internship at KSP. Kopdit Sube Huter. The results of the study indicate that the implementation of accounting standards although still using SAK ETAP and in the transition stage to SAK EP, is able to improve the order and comparability of financial reports. In addition, the use of digital technology through the SIKOPDIT system plays a role in increasing the efficiency of transaction recording, the accuracy of financial data, and the timeliness of financial report preparation. The impact of the implementation of accounting standards and digital technology is reflected in the improvement in the cooperative's financial performance, as indicated by the growth in the number of members and the increase in Net Operating income (SHU) during the 2021-2024 period. Thus, the implementation of appropriate accounting standards and the synergistic use of digital technology have been proven to contribute positively to the financial performance of KSP. Kopdit Sube Huter.

Kata Kunci: Accounting standards, Digital technology, Financial performance, Savings and Loan Cooperative

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja keuangan pada KSP. Kopdit Sube Huter. Latar

belakang penelitian didasari oleh pentingnya laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan rekavan sebagai dasar pengambilan Keputusan khususnya pada koperasi simpan pinjam yang mengelola dana anggota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaannya magang pada KSP. Kopdit Sube Huter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi, meskipun masih menggunakan SAK ETAP dan dalam tahap transisi menuju SAK EP, mampu meningkatkan keteraturan dan keterbandingan laporan keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital melalui sistem SIKOPDIT berperan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, akurasi data keuangan, serta ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Dampak penerapan standar akuntansi dan teknologi digital tercermin pada peningkatan kinerja keuangan koperasi, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan jumlah anggota dan peningkatan sisa hasil usaha (SHU) selama periode 2021-2024. Dengan demikian, penerapan standar akuntansi yang sesuai dan pemanfaatan teknologi digital secara sinergis terbukti berkontribusi dengan baik terhadap kinerja keuangan KSP. Kopdit Sube Huter.

Kata Kunci: Standar akuntansi, Teknologi digital, Kinerja keuangan, Koperasi Simpan Pinjam.

Pendahuluan

Penerapan standar akuntansi yang baik membuat proses pertanggung-jawaban menjadi lebih sistematis, terukur, dan dapat diverifikasi. Koperasi harus mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Kemampuan koperasi dalam menjaga kelangsungan usahanya dan dalam memenangkan setiap persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah disusun. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja, oleh kreditor untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, dividen dan harga saham.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam berkembangnya sebuah koperasi tidak terlepas dari peran penting perkembangan laporan keuangan yang semakin meningkat dengan memanfaatkan teknologi digital dan penerapan Standar Akuntansi (SAK) yang baik. Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggung jawabkan kepada anggota koperasi dan pengurus koperasi, juga sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan kinerja manajemen keuangan. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi digital juga membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan keuangan koperasi. Digitalisasi akuntansi memungkinkan proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan analisis keuangan dilakukan lebih cepat, efisiensi, dan minim kesalahan. Menurut Romney dan Steinbart (2018) dalam Dewi Astuti tahun (2025; 66), Akuntansi yang efisien harus mampu mengintegrasikan berbagai proses bisnis secara otomatis sehingga dapat mengurangi kegiatan manual, meminimalkan kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan. Dengan demikian, koperasi yang menetapkan sistem digital akuntansi memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Penerapan standar akuntansi dan teknologi digital secara sinergis menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan di KSP. Kopdit Sube Huter. Kombinasi keduanya memungkinkan koperasi menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, serta mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Peningkatan kinerja keuangan koperasi pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan sisa hasil usaha (SHU), efisiensi operasional, serta pertumbuhan aset koperasi.

Tabel 1.1 Tabel kinerja keuangan KSP. Kopdit Sube Huter Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Anggota	SHU
2021	6.149	Rp.106.495.195
2022	6.653	Rp.128.647.714
2023	7.202	Rp.162.865.465
2024	7.532	Rp.165.653.312

Sumber : Laporan RAT tahun 2021-2024 KSP. Kopdit Sube Huter

Dari tabel diatas Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Kopdit Sube Huter selama periode 2021–2024 menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan yang sejalan dengan upaya penerapan standar akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital. Kenaikan SHU mencerminkan bahwa

pengelolaan simpanan dan penyaluran pinjaman telah dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan akuntabel. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi yang lebih tertib serta dukungan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan koperasi.

Tinjauan Teori

Teori Agensi (*agency theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) *Agency theory* adalah suatu hubungan yang terjadi antara prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan tugas kepada agen untuk melaksanakan suatu jasa atas nama *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi, pengambilan keputusan, dari prinsipal kepada agen. Sementara agen bertindak sebagai pihak yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan, sehingga, *principal* merupakan pihak yang mengevaluasi informasi.

Berdasarkan teori keagenan jansen dan mecklling (1976), anggota KSP. Kopdit Sube Huter bertindak sebagai principal yang memberikan mandat kepada pengurus dan manajemen sebagai agen untuk mengelola kegiatan operasional dan keuangan koperasi. Angent bertanggung jawab Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan memanfaatkan teknologi digital sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada principal melalui laporan keuangan dan pencapaian sisa hasil usaha (SHU).

Teori Tam

Technology Acceptance Model

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibuat untuk memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) penggunaan terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang sangat berpengaruh dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi (Jogianto, 2009: 111). Teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam penerapan

teknologi digital pada KSP. Kopdit Sube Huter, penggunaan sistem SIKOPDIT menjadi kegunaan yang tinggi karena mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi data keuangan. Sistem ini dirancang dengan tampilan dan prosedur yang mudah dipahami oleh pengurus dan staf koperasi, sehingga meminimalkan hambatan dengan penggunaannya. Tingginya apresiasi dari manfaat dan kemudahan penggunaan tersebut menerima teknologi digital oleh pengguna, yang pada akhirnya berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan dan peningkatan kinerja keuangan koperasi.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan tingkat kesehatan, efektivitas, dan kemampuan koperasi simpan pinjam (KSP) dalam mengelola sumber daya ekonominya. Menurut Harahap (2015), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu entitas yang dianalisis melalui indikator likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional guna mengetahui tingkat pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks koperasi simpan pinjam, kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik koperasi mampu mengelola dana anggota, menyalurkan pinjaman secara produktif, dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara berkelanjutan. Pengukuran ini menjadi penting karena koperasi berorientasi pada pelayanan kepada anggota sekaligus memastikan keberlanjutan keuangan.

Penerapan standar akuntansi entitas private (EP)

Penerapan SAK EP yang efektif tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan koperasi tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan dan kebersamaan. Dengan pelaporan yang lebih baik, koperasi dapat menarik lebih banyak investasi, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem koperasi di Indonesia.

Menurut Martani *et al.* (2016), Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi akan memiliki kualitas informasi yang lebih relevan dan andal. Hal ini sejalan dengan pendapat Bart *et al.* (2008) yang menyatakan bahwa aplikasi standar akuntansi meningkatkan kualitas laporan

keuangan melalui peningkatan keterbandingan dan transparansi. semakin tepat penerapan SAK EP, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan koperasi (Barth *et al*, 2008).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dapat menyesatkan penggunaanya (Adiputra, 2017). Dengan demikian informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi dapat menghindari kesesatan dan menurut S. Munawir, 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan yang diperbandingkan dalam beberapa periode akan lebih bermanfaat dan membantu bagi pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan koperasi sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Menurut Baridwan (2004:17) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Ini merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi. Laporan keuangan yang diterbitkan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan.

Teknologi Digital

Menurut Muhamad Danuri (2019), teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti; gambar menjadi semakin

jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat.

Pemanfaatan Teknologi Digital Sikopdit

Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan perkoperasian merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas layanan anggota. salah satu bentuk teknologi digital yang banyak digunakan oleh koperasi simpan pinjam di Indonesia, khususnya yang berada di bawah binaan puskopdit dan inkopdit adalah sistem informasi koperasi kredit (SIKOPDIT). SIKOPDIT merupakan aplikasi digital yang dirancang untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan koperasi secara otomatis, terintegrasi, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan koperasi yang sehat. menurut puskopdit Indonesia (2020), SIKOPDIT dikembangkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan ketertarikan administrasi koperasi, sehingga kualitas pelayanan terhadap anggota dapat meningkatkan secara signifikan.

Dalam konteks koperasi simpan pinjam, pemanfaatan teknologi digital seperti SIKOPDIT juga mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. sistem ini telah dirancang mengikuti standar pencatatan akuntansi koperasi sehingga laporan yang dihasilkan lebih sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, seperti SAK ETAP maupun SAK Entitas Privat (SAK EP). Dengan demikian, keberadaan SIKOPDIT tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku. Menurut Indrayani (2019), penggunaan sistem informasi digital terbukti memperbaiki kualitas laporan keuangan melalui peningkatan akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi.

Metode

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam dan sistematis.

Hasil dan Pembahasan

1. Dampak Penerapan standar akuntansi terhadap kinerja keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini dipahami sebagai laporan keuangan yang dihasilkan koperasi. Laporan keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan karena mencerminkan kondisi keuangan, hasil usaha, serta akuntabilitas pengelolaan dana anggota. Pada KSP Kopdit Sube Huter, penerapan standar akuntansi berperan penting dalam mendukung tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan koperasi.

Penerapan standar akuntansi pada KSP Kopdit Sube Huter mendukung penyusunan laporan keuangan yang relevan dan andal. Laporan keuangan disusun berdasarkan pencatatan transaksi yang didukung oleh bukti transaksi yang sah, diverifikasi melalui proses pengawasan, serta disajikan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Proses ini memastikan bahwa laporan keuangan mampu mempresentasikan kondisi keuangan koperasi secara wajar, sehingga kinerja keuangan yang tercemin dalam laporan tersebut dapat dinilai secara objektif.

Selain itu, standar akuntansi mendorong penyajian laporan keuangan secara konsisten antar periode, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dari waktu ke waktu. Keterbandingan laporan keuangan ini memungkinkan pengurus dan anggota untuk menilai perkembangan kinerja keuangan koperasi, baik dari sisi pertumbuhan aset, pengelolaan kewajiban, maupun perolehan dari sisa asil usaha (SHU). Dengan demikian laporan keuangan tidak berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai sarana evaluasi kinerja keuangan koperasi.

Penerapan standar akuntansi juga mendukung keterverifikasian laporan keuangan. setiap informasi keuangan yang disajikan dapat ditelusuri kembali ke bukti transaksi dan dokumen pendukung yang lengkap. Keterverifikasi ini meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan, sehingga laporan tersebut dapat digunakan secara andal oleh pengurus, pengawas, maupun anggota dalam menilai kinerja keuangan koperasi.

Secara keseluruhan, laporan keuangan sebagai bentuk kinerja keuangan pada KSP Kopdit Sube Huter terbukti di dukung oleh penerapan standar akuntansi. standar akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara sistematis, andal dan transparan, sehingga kinerja keuangan koperasi dapat dinilai secara tepat dan dapat di pertanggungjawabkan kepada seluruh anggota.

2) Dampak Penerapan Teknologi Digital terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan teknologi digital melalui sistem SIKOPDIT pada KSP Kopdit Sube Huter memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan yang di maknai sebagai kualitas laporan keuangan. Penggunaan sistem ini mendukung pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur, sehingga data simpanan, pinjaman, pendapatan, dan beban koperasi terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut meningkatkan keandalan laporan keuangan dalam mempresentasikan kondisi keuangan koperasi secara wajar.

Teknologi digital juga berdampak pada ketepatan waktu dan keterverifikasian laporan keuangan. Data transaksi yang di proses melalui sistem memungkinkan laporan keuangan disusun lebih cepat dibandingkan dengan proses manual, serta memudahkan proses pemeriksaan dan penelusuran data oleh pengurus, pengawas, dan pihak terkait. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih transparan dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan koperasi.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukan bahwa teknologi digital melalui SIKOPDIT memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan KSP Kopdit Sube Huter, khususnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dari aspek keakuratan, ketepatan waktu, keterverifikasian, dan transparansi. Dengan pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal dan terintegrasi, laporan keuangan sebagai indikator kinerja keuangan koperasi dapat disusun secara lebih efektif, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota.

Secara keseluruhan, hasil magang menunjukan bahwa penerapan standar akuntansi dan teknologi digital saling mendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sebagai cerminan kinerja keuangan koperasi. Standar akuntansi memberikan pedoman dalam penyusunan

laporan keuangan, sedangkan teknologi digital membantu mempercepat dan menerbitkan metode pencatatan serta pelaporan.

Berdasarkan pembahasan diatas penrapan standar akuntansi dan teknologi digital pada KSP. Kopdit Sube Huter dapat dijelaskan secara teoritis melalui teory *agency* dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam perspektif teori *Agency*, hubungan antara koperasi sebagai *principal* dan pengurus sebagai agent berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan asimetri informasi. Hasil pembahasan menunjukan bahwa penerapan standar akuntansi serta penggunaan sistem digital SIKOPDIT mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih andal dan mudah diawasi oleh anggota. Kondisi ini berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk menekan konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap kinerja pengurus, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan koperasi, khususnya pertumbuhan sisa hasil usaha (SHU).

Sementara itu penerapaaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan koperasi juga dapat dijelaskan melalui Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil pembahasan menunjukan bahwa sistem SIKOPDIT diterima dan digunakan oleh pengurus dan staf koperasi karena dinilai memiliki kegunaan yang tinggi dalam mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu, kemudahan penggunaan sistem tersebut mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi secara berkelanjutan. Tingginya persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan dan penggunaan ini sesuai dengan konsep *erceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam TAM, yang pada akhirnya mendukung efektivitas penerapan teknologi digital dan berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian, hasil pembahasan menunjukkan bahwa Teori Agensi dan TAM saling melengkapi dalam menjelaskan peningkatan kinerja keuangan KSP Kopdit Sube Huter. Teori Agensi menekankan peran standar akuntansi dan teknologi digital dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan pengawasan, sedangkan TAM menjelaskan faktor penerimaan pengguna terhadap teknologi digital. Sinergi antara kepatuhan terhadap standar akuntansi dan

penerimaan teknologi digital ini terbukti mampu meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan koperasi secara berkelanjutan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, analisis dan pembahasan maka diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pada KSP Kopdit Sube Huter belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi terbaru, karena koperasi masih menggunakan SAK ETAP dan belum sepenuhnya mengimplementasikan SAK EP secara penuh. Kondisi ini disebabkan oleh masih adanya uji coba dari Puskopdit serta keterbatasan kesiapan sumber daya manusia. Akibatnya, laporan keuangan berpotensi kurang relevan, serta kurang andal, dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan koperasi secara aktual.
2. Pemanfaatan teknologi digital melalui sistem SIKOPDIT telah membantu meningkatkan efisiensi operasional koperasi, khususnya dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data anggota, serta penyusunan laporan keuangan. Sistem digital ini mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan dibandingkan dengan sistem manual.
3. Penerapan standar akuntansi yang tepat dan didukung oleh teknologi digital secara sinergis berpengaruh baik terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi. Hal ini tercermin dari meningkatnya efisiensi pengelolaan keuangan, transparansi laporan, serta kemudahan manajemen dalam mengambil keputusan yang berdampak pada pertumbuhan aset dan peningkatan sisa hasil usaha (SHU).

Saran

Dari pemaparan kesimpulan diatas penulis dapat merekomendasikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi KSP Kopdit Sube Huter

Koperasi diharapkan dapat segera mempersiapkan penerapan SAK EP secara penuh dengan meningkatkan kompetensi manusia melalui pelatihan dan pendampingan akuntansi, selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti SIKOPDIT perlu terus dioptimalkan dan dikembangkan agar seluruh proses keuangan dapat berjalan dengan efektif, transparan dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi pengurus dan manajemen koperasi

Pengurus diharapkan dapat menyusun kebijakan internal dan SOP yang jelas terkait penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EP serta melakukan evaluasi berkala terhadap sistem digital yang digunakan, guna memastikan kendala data dan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengendalian internal, kompetensi SDM, atau peran audit internal dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi, serta menggunakan metode kuantitatif, agar hasil penelitian dapat memberikan gambar yang lebih komperhensif.

Daftar Pustaka

- Annisa, S. N. (2025). Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Tinjauan Literatur. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 4(01), 21-26.
- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja usaha pada UMKM. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188-199.
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.
- Data, B., & Computing, C. (2024). Mengenal Apa itu Teknologi Digital Menurut para Ahli. *Development*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9-30.
- Ervitasari, D., & Sofa, D. M. (2025). Peran Akuntansi Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Pada IDI Cabang Lamongan. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(2), 122-128.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori

- Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103-111.
- Framework, C. (2018). Conceptual framework for financial reporting. *IFRS Foundation*.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*.
- https://web.iainglobal.or.id/SAKIAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20%28EP%29?utm_source=chatgpt.com#gsc.tab=0 Diakses pada tanggal 19 November 2025
- Jaeng, W. M. Y. (2024). Analisis Non Performing Loan Untuk Menilai Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 218-223.
- Jaeng, W. M. Y., & Yuneti, K. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Rentabilitas Tahun 2021-2023 Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PERSERO). *Jurnal Projemen UNIPA*, 11(3), 13-18.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Kuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS*.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi literatur tentang agency theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203-210.
- Marangunic, N., & Granic, A. (2015). Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013. *Universal access in the information society*, 14(1), 81-95.
- Maryati, M., Sutisnawati, Y., & Setiyadi, A. (2024). Model Sistem Simpan Pinjam Pada Koperasi Berbasis Website. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 4(1), 26-37.
- Mayanes, A. B., Herdi, H., & De Romario, F. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Ksp. Kopdit Guru Kelubagolit Cabang Waiwerang. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 393-401.
- Nomor, U. U. (25). Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pub. L. L. No. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, 25*.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 5(1), 95812.
- Sari, I. Y., Rengga, A., & Yuneti, K. (2025). Pengaruh Persepsi Karyawan Terhadap Tata Kelola Keuangan Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat. *Jurnal Projemen UNIPA*, 12(3), 627-640.
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi standar akuntansi keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. *J-Coop: Journal of Co-operative*, 1(2), 177-188.
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802-4821.
- Tohir, M. (2020). Buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka.
- Ukin, M. A., Dince, M. N., & Dilliana, S. M. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Dana Bantuan Sosial Pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sikka. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- UNTAN, J. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Ulma Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 12(4).
- Widyasari, W., & Defin, A. E. (2025). Penerapan SAK Entitas Privat untuk Penyusunan Laporan Keuangan PT KPM. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(5), 270-274.
- Yuniarti, E., & Sulaimawan, D. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi

Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan (Studi Kasus Pada KPRI Bhakti Husada Lampung Selatan). *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), 183-196.

Yusuf, F. M., Ali, Y., & Bouti, S. P. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 4(2), 77-88